eISSN: 2775-6998

Vol. 3 No. 4 Hal: 435-441 Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

PENULISAN ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS UNTUK KARYA TULIS ILMIAH

Mike Nurmalia Sari¹⁾, Pretty Elisa Ayu Ningsih²⁾, Tri Saswandi³⁾, Rodival Ihsan⁴⁾

1,2,3,4Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Jambi email: mikenurmalia@gmail.com

Received: 12/10/2022| **Revised:** 10/11/2022| **Accepted:** 02/12/2022|

Abstract

In composing a scientific paper, unique is one of the foremost critical parts. Abstacrt is portion of logical paper that contained data around the paper itself. Theoretical is composed briefly, concisely, and conclusively. Be that as it may, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh understudies still faound challenges in composing a unique one. This movement pointed to socialize almost methods in composing an English theoretical for the logical composing to the understudies. the strategy utilized in this movement was socialization and address by the speaker who were the PkM group. This group was comprised of 4 English Think about Program speakers of STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. The result of this movement appeared that the understudies were able to (1) know what theoretical is (2) know the function of theoretical within the logical composing (3) utilize the fitting tenses in writing English theoretical. The victory of this action can be seen from the assessment did by the PkM group amid this movement handle and it might moreover be seen from the assessment did by the PkM group amid this movement handle, the process of oral test, questions and answer session, and it seem too be seen from the criticism given by the understudies at the conclusion of this action.

Keywords: Abstract, English Abstract, Scientific Writing

Abstrak

Dalam menulis artikel ilmiah, abstrak adalah bagian terpenting. Abstrak adalah bagian dari artikel ilmiah yang memberikan informasi singkat, padat, dan tegas tentang artikel ilmiah itu sendiri. Namun, mahasiswa STKIP Muhammadiyah SungaiFull masih memiliki kendala dalam penulisan resume, khususnya resume bahasa Inggris. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih siswa tentang metode penulisan rangkuman bahasa Inggris dalam penulisan akademik. Metode yang digunakan adalah pelatihan narasumber yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat dan pemaparan materi. Tim tersebut terdiri dari empat instruktur dari program pelatihan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Sebagai hasil dari kegiatan ini, siswa dapat (1) mengetahui apa itu abstrak, (2) mengetahui fungsi abstrak dalam artikel ilmiah, (3) mengetahui penggunaan tenses yang benar saat menulis ringkasan dalam bahasa Inggris. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan tim PkM selama proses berlangsung, proses tanya jawab, Latihan lisan, serta pesan dan kesan yang diberikan oleh mahasiswa di akhir sesi kegiatan ini.

Kata Kunci: Abstrak, Abstrak berbahasa Inggris, Karya Tulis Ilmiah

PENDAHULUAN

Dalam komunikasi tertulis, bagian penting dari hasil pemikiran atau tulisan ilmiah yang mengandung gagasan atau konsep bersifat abstrak. Abstrak adalah intisari yang memuat informasi singkat, padat, dan tegas sebagai cerminan hasil pemikiran baik dalam tataran konseptual maupun dalam hasil penelitian. Dalam abstrak penelitian, pembaca akan langsung menemukan informasi tentang isi, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan, sehingga lebih mudah menemukan intisari dari hasil penelitian tanpa harus mempelajari halaman demi halaman yang ditulis.

Dalam konteks ini, Rasyid (2012) menjelaskan keunggulan abstrak sebagai: 1) referensi utama literatur,

Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

2) kemungkinan bagi pembaca untuk menangkap isi dokumen dengan cepat dan benar (informatif),

- 3) menghemat waktu mencari untuk informasi yang dibutuhkan para pembaca dan pengguna karya tulis ilmiah,
- 4) untuk pencarian retrospektif,
- 5) alat yang lebih baik untuk pemilihan buku/publikasi,
- 6) untuk mengatasi masalah bahasa; karena abstrak yang baik sebagian besar ditulis dalam bahasa Inggris,
- 7) penyebaran informasi lebih mudah dan lebih murah daripada dokumen asli,
- 8) memudahkan dan pengindeksan cepat, dan
- 9) membantu membuat ulasan dan bibliografi.

Oleh karena itu, informasi yang singkat, padat dan tegas untuk disebarluaskan, mendunia atau mendunia, abstrak, dan dalam hal penyajian konsep dan hasil penelitian, harus ditulis dalam bahasa iptek yaitu bahasa Inggris.

Pada dasarnya, menulis abstrak bahasa Inggris dalam karya tulis ilmiah tidaklah mudah bagi orang dengan atau tanpa pengetahuan bahasa Inggris yang memadai. Kurangnya pemahaman Anda mungkin disebabkan oleh aspek linguistik dan non-linguistik yang diperlukan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau gagasan. Berkaitan dengan bahasa hendaknya memperhatikan aspek penulisan yang baik dan benar, agar proses berpikir yang terkandung dalam paragraf dapat dipahami dengan benar, yaitu. isi, susunan proses berpikir, penggunaan bahasa, kosakata dan penggunaan tanda baca.

Mewujudkan pengertian tersebut tentunya mengarah pada tulisan yang tersusun kata dan kalimat dengan baik karena memenuhi unsur koherensi dan koherensi layaknya sebuah paragraf yang baik. Artinya mereka menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan isi tulisan dan sesuai dengan konteks tulisan. Dengan cara ini, mereka memudahkan pembaca untuk memahami gagasan yang mereka gagas, karena unsur linguistik tulisan mereka selaras untuk berbagi informasi dengan orang lain.

Misalnya, dari sudut pandang nonlinguistik, sebagai efek psikologis, mereka sering ditindas oleh kecurigaan, keraguan atau ketakutan ketika mengungkapkan pemikirannya secara tertulis, yang sangat mungkin karena kurangnya latar belakang pengetahuan, terutama keterampilan bahasa, dan mereka sering tertekan oleh kecurigaan, keraguan atau ketakutan akan kesalahan yang mungkin mereka buat dalam berbahasa Inggris.

Pada dasarnya mereka tidak menutup kemungkinan memiliki segudang ide, namun karena beberapa keterbatasan seperti yang telah disebutkan di atas, maka ide mereka hanya tinggal di kepala saja. Kondisi di atas mencerminkan pengalaman mengajar tim PKM karena menemui kesulitan ketika mahasiswa baik dari prodi pendidikan bahasa inggris maupun prodi lain yaitu prodi pengajaran bahasa indonesia, prodi pengajaran matematika, unit studi pendidikan jasmani, bimbingan dan konseling, serta pendidikan olahraga dengan belajar yang berbeda - dan pengalaman mengajar yang juga berbeda.

Kesulitannya terletak pada ketidakmampuan siswa dalam menulis abstrak yang harus disertakan dalam penulisan artikel, makalah atau bahkan skripsi karena mereka tidak tahu atau tidak tahu cara menulis abstrak. Berdasarkan uraian di atas, kesulitan-kesulitan tersebut harus dicegah dengan pelatihan.

Pelatihan yang berbentuk Pengabdian kepada Masyarajat (PkM) oleh tim program studi Pendidikan Bahasa Inggris ini diberikan kepada mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau sedang meneliti. menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

Menyadari bahwa penulisan abstrak sangat penting dalam penulisan ilmiah, khususnya penulisan skripsi, masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menulis, khususnya abstrak bahasa Mengingat STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh memiliki enam (6) jurusan dan hanya satu jurusan untuk pendidikan bahasa Inggris, maka sebagian besar mahasiswa dari jurusan lain mengalami kesulitan menulis rangkuman dalam bahasa Inggris.

Untuk itulah pelatihan ini diadakan mengatasi permasalahan untuk yang dihadapi mahasiswa di **STKIP** Muhammadiyah Sungai Penuh diatas. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mahasiswa melatih tentang metode penulisan abstrak bahasa Inggris dalam penulisan akademik **STKIP** di Muhammadiyah Sungai Penuh.

Setelah Pelatihan Penulisan Abstrak Penulisan Ilmiah Bahasa Inggris bagi mahasiswa di STKIP Muhammadiyah Sungai Full, diharapkan para mahasiswa mampu menulis abstrak dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar, khususnya dalam penulisan ilmiah, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan abstrak yang baik setelah mereka belajar nanti.

Abstrak adalah pernyataan singkat yang berisi informasi penting tentang sesuatu, baik itu makalah akademis, artikel, laporan penelitian, atau sebagainya. Banyak pembaca mengandalkan abstrak untuk memberikan informasi tentang esai, laporan, atau makalah penelitian untuk memutuskan apakah akan melanjutkan membaca informasi yang terkandung dalam makalah atau tidak. Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki tujuan penelitian, menerapkan metode, memperoleh hasil dan menarik kesimpulan.

Saat menulis laporan penelitian, 2 penulis harus menyertakan informasi latar belakang, penelitian sebelumnya tentang topik penelitian, metodologi penelitian, dan prosedur. Penulisan rangkuman untuk setiap subtipe penelitian dilakukan dengan cara yang sama. Jenis informasi yang akan diproses dan tata letak font sudah menjadi aturan standar. Secara tradisional, format abstrak meliputi informasi latar belakang (background information), kegiatan atau tujuan utama (main activity or objective), metodologi (metodology), hasil (results), kesimpulan atau rekomendasi dan (conclusion atau rekomendasi). Ruang lingkup blok bangunan abstrak dikenal sebagai BPMRC. (lihat Diagram 1). Semua item ini ditulis dalam ekspresi singkat dan langsung, tanpa kalimat yang membingungkan atau berulang.

- B = some background information
- P = the principal activity (or purpose) of the study and its scope
- M = some information about the methodology used in the study
- R = the most important results of the study
- C = a statement of **conclusion** or recommendation

Diagram 1. Order of Typical Elements Included in an Abstract (dikutip dari: Weissberg, R. & Suzanne Buker, 1990:186).

Abstrak biasanya ditulis sesingkat dan sejelas mungkin. Namun, abstrak artikel karya ilmiah biasanya lebih pendek dan terbatas dalam penggunaan kata. Untuk membuat ringkasan singkat ini memuaskan, beberapa item di atas telah dihilangkan dan digabungkan. Template BPMRC menjadi **PMRC** berisikan rangkuman singkat yang hanya berisi dua atau tiga item yang berfokus pada R atau hasil penelitian. Informasi tertulis hanya berupa tujuan dan metode, sedangkan latar belakang penelitian tidak dicantumkan. Yang paling penting adalah merangkum hasil dan kesimpulan serta saran (bila perlu) dalam satu atau dua kalimat. Lihat diagram 2 di bawah ini.

Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

P + M = Purpose and method of the study

R = Results

C = Conclusions and recommendations*

*optional

Diagram 2. Urutan informasi dalam ringkasan padat (diambil dari Weissberg,

R. & Susanne Buker, 1990:187).

Meskipun abstrak muncul di halaman pertama makalah penelitian dan bagian laporan, abstrak harus ditulis terakhir; setelah menulis artikel atau laporan penelitian. Jumlah kata dalam abstrak biasanya bervariasi, ada yang 100 kata (mungkin kurang), ada yang 200 kata atau 250 kata.

Ada berbagai jenis abstrak, yaitu

- a. abstrak deskriptif,
- b. abstrak informatif, dan
- c. abstrak gabungan deskriptif dan informatif.

Terlepas dari format ringkasan, penting untuk memperhatikan poin-poin penting agar mewakili keseluruhan teks. Hindari singkatan, perhatikan panjang abstrak yang disarankan, dan perhatikan blok penyusun abstrak. Abstrak deskriptif adalah ringkasan yang mencakup tujuan, metode, dan ruang lingkup penelitian. Namun, itu tidak berisi temuan, kesimpulan, saran atau rekomendasi.

Ringkasan ini digunakan dalam laporan kegiatan, artikel dan buku. Suratnya sangat pendek, biasanya 50 sampai 100 kata; konten memberikan informasi tentang konten karya atau konten presentasi; tidak mengandung referensi ke karya yang diterbitkan. Daftar isi hanya menggambarkan isi presentasi dan menarik perhatian pembaca. Lain halnya dengan abstrak yang informatif. Abstrak informasi meliputi tujuan, metode, ruang lingkup penelitian, hasil, kesimpulan, dan rekomendasi. Abstrak ini berfungsi untuk menyajikan hasil penelitian. Tulisannya juga pendek, bisa terdiri dari satu atau dua halaman; sekitar 10% dari

laporan penelitian. Secara umum, ringkasan informasi ini menjawab hal-hal berikut:

- a) Mengapa topik atau topik penelitian dipilih,
- b) apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya,
- c) apa hasilnya,
- d) apa kesimpulan analisisnya, dan
- e) apa rekomendasinya. Rangkuman ini memuat unsur BPMRC.

Ketika ringkasan bahasa Indonesia sudah siap, saatnya beralih ke bagian yang paling sulit, yaitu menerjemahkan teks ke dalam bahasa Inggris. Bagian yang sering menjadi kesalahan umum yang dilakukan siswa saat menulis ringkasan bahasa Inggris adalah penggunaan tenses yang salah. Hal ini sering diremehkan oleh mahasiswa bahkan ditolak oleh dosen pembimbing.

Present tense biasanya digunakan di awal dan di akhir. Karena pendahuluan dan kesimpulan adalah bagian deskriptif. Tapi present tense tidak selalu berarti "simple present tense". Ada kemungkinan tenses yang lebih tinggi harus digunakan tergantung pada apa yang Anda tulis dan konteks di mana Anda menulis. Present perfect continuous tense adalah tense yang paling umum digunakan setelah simple present tense.

Bentuk lampau digunakan untuk tujuan, metode, dan hasil. Mengapa? Karena bagian ini menjelaskan apa yang Anda lakukan dalam penelitian. Tapi bentuk lampau juga tidak selalu berarti "masa lalu yang sederhana". Terakhir, waktu di atas hanya bisa dijadikan acuan umum. Penggunaan tenses yang paling tepat harus disesuaikan dengan konteks kalimatnya.

METODE KEGIATAN

Tips menulis ringkasan dalam bahasa Inggris dalam penulisan akademik adalah untuk mahasiswa STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. LPPM STKIP Muhammadiyah Sungai Full

Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

diberitahukan terlebih dahulu agar dapat berkomunikasi terlebih dahulu dengan mahasiswa untuk mengetahui waktu yang tepat untuk pelaksanaan PkM. Kemudian, setelah 3 hari, para dosen pelaksana PKM mendapat konfirmasi bahwa kegiatan pelatihan dapat diselenggarakan pada Selasa, 29 November 2022. LPPM program bersama dosen tim pendidikan Bahasa Inggris pelaksana PKM mengkoordinir para ketua program studi di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh akan mengatur jadwal, tempat, sarana dan prasarana kegiatan pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dan pemaparan materi. Fungsi layanan yang dilakukan meliputi tahapan berikut.

- Acara Pembukaan dihadiri dan dibuka oleh ketua LPPM STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dan Ketua Program Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh
- 2. Panitia menyiapkan bahan. Memberikan petunjuk fakta dan isu terkait pentingnya abstrak dalam artikel ilmiah
- 3. Penyajian bagian-bagian abstrak dan memberikan contoh abstrak berbahasa Indonesia dan terjemahannya ke dalam Bahasa Inggris
- 4. Berdasarkan isinya, menjelaskan tenses yang digunakan dalam abstrak, serta membuka sesi Pertanyaan dan jawaban untuk lebih memahami penulisan Abstrak bahasa Inggris.

Selanjutnya, keberhasilan kegiatan pelatihan ini dievaluasi sebagai berikut:

- a) Sehubungan dengan prosesnya, yang dibuktikan dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pelatihan.
- b) Hasilnya menunjukkan banyak peserta memahami pentingnya penguasaan penulisan abstrak saat menulis makalah akademik dalam bahasa Inggris

c) beberapa mahasiswa diberikan contoh abstrak yang salah penggunaan tensesnya, dan mereka mampu mengidentifikasi kesdalahan tersebut dan menyebutkan versi betulnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen pelaksana Pengabdian kepada Masvarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris **STKIP** Muhammadiyah Sungai Penuh yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022. Kegiatan ini diadakan di Aula kampus STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Jalan Muradi Sungai Liuk, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.

Beberapa hasil kegiatan yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Acara pembukaan pelatihan ini dihadiri oleh Ketua LPPM STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh
- 2. Pelatihan dilakukan di aula kampus STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, yang dihadiri oleh 70 mahasiswa dari enam (6) program studi, dengan kegiatan pelatihan diikuti dengan antusias dari awal sampai akhir pelatihan.



Gambar 1. Peserta penulisan abstrak berbahasa Inggris untuk karya tulis ilmiah

3. Pada akhir kegiatan pelatihan setelah dilakukan evaluasi melalui tanya jawab dan penilaian kemampuan

Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

dengan memberikan contoh abstrak yang salah, dan dapat ditemukan bahwa para peserta kegiatan telah menunjukkan kemampuan tatacara penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris untuk karya tulis ilmiah dengan menunjukkan tenses yang salah tersebut dan menjawab nagaimana versi yang benar.

4. Gambar-gambar dokumentasi pelaksanaan pelatihan terlampir.



Gambar 2. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Peserta yang hadir tersebut mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir menunjukkan antusiasme mengikuti sesi tanya jawab dan simulasi pemberian materi. Antusiasme ditunjukkan peserta pelatihan tersebut, terlepas dari tidak dorongan motivasinya untuk; (1) mengetahui ap a itu abstrak, (2) mengetahui fungsi abstrak dalam sebuah karya tulis ilmiah (3) mampu menggunakan tenses yang tepat dalam penulisan abstrak berbahasa Inggris. (4) mampu mengidentifikasi tenses yang salahdalam sebuah abstrak Bahasa Inggris.



Gambar 3. Materi Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris untuk Karya Tulis Ilmiah

Pada akhir kegiatan ketika diberikan kesempatan menyampaikan kesan dan pesan, perwakilan peserta menyatakan bahwa telah menyadari betapa bermanfaatnya kegiatan pelatihan ini dan meminta kepada para pemateri yang merupakan dosen STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh untuk melaksanakan penyuluhan terkait permasalahan ini anak secara berkelanjutan.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh narasumber (Tim PkM)

SIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut; pertama, antusiasme para mahasiswa dalam acara mengindikasikan pentingnya penyuluhan serupa dilakukaan. Kedua peserta penyuluhan juga cukup baik dalam mengikuti kegiatan dari awal akhir kegiatan. Selanjutnya, sampai peserta pelatihan memiliki pemahaman yang baik tentang tata cara penulisan abstrak pada karya tulis ilmiah berbahasa Inggris. Lebih jauh, para peserta mampu mengimplementasikan materi yang diberikan dalam membuat sebuah abstrak berbahasa Inggris.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Ketua STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang telah memberikan dukungan kepada tim kami dalam pelaksanaan kegiatan ini, Ketua LPPM STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang juga telah mendukung kegiatan PkM ini, serta mahasiswa dan mahasiswi yang

Doi: 10.47841/jsoshum.v3i4.252

telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- D. and Susan Katz. 1996. Abstract. Sebuah artikel yang diakses pada tanggal 30 November 2022 dari laman: http://www.rpi.edu/dept/Iic/writecent er/web/text/abstract.html
- Vilmi, R. 1996. Abstract. Sebuah artikel yang diakses pada tanggal 30 November 2022 dari laman: http://www.hut.fi/~rvilmi/LangHelp/ Writing/abstract.html
- Weissberg, Robert and Suzanne Buker 1990. Writing up Research: Experimental Research Report Writing for Students of English. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

- Noni, Nurdin, Maemuna Muhayyang dan Sahril. 2020. Penulisan Abstrak Bahasa Inggris. Jurnal Dedikasi, Vol. 22, No. 2, 2020 (201-205)
- Rasyid, Miftahus Syukron Al. 2012. SKRIPSI. "Intelijensi Pemasaran Dalam Mempertahankan Keunggulan Kompetitif". Diakses pada tanggal 06 Desember 2022 dari laman: http://etheses.uinmalang.ac.id/2346/2/09510042_Indo nesia.pdf
- Yanti, Yusrita. 2014. Cara Penulisan Abstrak Di Dalam Karya Ilmiah. Sebuah artikel yang diakses pada tanggal 30 November 2022 dari laman: https://www.academia.edu/12003560 /Cara_Menulis_Abstrak_Karya_Ilmi ah